

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Temuan dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan yaitu:

1. Gaya hidup (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z di Surabaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin konsumtif gaya hidup seseorang, maka semakin buruk pengelolaan keuangannya. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih hemat dan terkontrol dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan.
2. Pengetahuan keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu, maka semakin baik dalam mengatur, merencanakan, dan mengelola keuangannya.
3. Secara simultan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Gen Z. Kedua variabel tersebut mampu menjelaskan variabilitas pengelolaan keuangan pribadi sebesar %, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan yaitu:

1. Bagi Gen Z di Surabaya, penting untuk mulai menerapkan gaya hidup yang lebih hemat, bijak dalam membelanjakan uang, serta membatasi pengeluaran untuk hal-hal konsumtif yang tidak mendesak. Menyusun anggaran dan

mencatat pemasukan serta pengeluaran bisa menjadi langkah awal yang sederhana namun efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi.